

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Pelaporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner. Sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini sebanyak 183 responden. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan UKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.
2. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka pelaporan keuangan UKM akan semakin sesuai dengan SAK EMKM.
3. Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tinggi pemahaman akuntansi maka pelaporan keuangan UKM akan semakin sesuai dengan SAK EMKM.
4. Pelatihan penyusunan laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Kuningan. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diikuti oleh pemilik atau pengelola UKM, maka pelaporan keuangan UKM akan semakin sesuai dengan SAK EMKM.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pelaku UKM

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM, disarankan agar pemilik dan pengelola UKM di Kabupaten Kuningan meningkatkan pendidikan dan pemahaman mereka di bidang akuntansi serta rutin mengikuti pelatihan terkait dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan SAK EMKM agar pelaporan keuangan UKM sesuai SAK EMKM sehingga dapat mudah dipahami oleh para stakeholder, dan meningkatkan minat berinvestasi para stakeholder. Maka dengan demikian dapat memperhitungkan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.
- b. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM, sehingga disarankan agar para pemilik dan pengelola UKM di Kabupaten Kuningan meningkatkan tingkat pendidikan mereka agar pelaporan keuangan UKM sesuai dengan SAK EMKM, sehingga para stakeholder dapat dengan mudah memahami dan membandingkan pelaporan keuangan UKM agar dapat dengan mudah membuat keputusan untuk berinvestasi. Caranya, mereka bisa memanfaatkan kesempatan untuk mengikuti program pendidikan formal seperti kursus akuntansi atau seminar terkait SAK EMKM.
- c. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM, disarankan agar para pemilik dan pengelola UKM di Kabupaten Kuningan meningkatkan pemahaman mereka di bidang akuntansi agar pelaporan keuangan UKM sesuai dengan SAK EMKM,

sehingga para stakeholder dapat dengan mudah memahami dan membandingkan pelaporan keuangan UKM untuk membuat keputusan berinvestasi. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengikuti kursus atau pelatihan akuntansi yang tersedia baik secara offline maupun online, serta memanfaatkan sumber daya seperti buku, artikel, dan tutorial yang relevan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi, diharapkan pelaporan keuangan UKM akan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat dipercaya oleh pihak eksternal, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UKM tersebut.

- d. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan SAK EMKM, disarankan agar pemilik dan pengelola UKM di Kabupaten Kuningan mengutamakan partisipasi dalam pelatihan tersebut sehingga disarankan agar para pemilik dan pengelola UKM di Kabupaten Kuningan meningkatkan tingkat pendidikan mereka agar pelaporan keuangan UKM sesuai dengan SAK EMKM, sehingga para stakeholder dapat dengan mudah memahami dan membandingkan pelaporan keuangan UKM agar dapat dengan mudah membuat keputusan untuk berinvestasi. Caranya, mereka dapat mencari informasi mengenai pelatihan yang relevan baik yang diselenggarakan secara lokal maupun daring. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan sumber daya online seperti tutorial, webinar, atau modul pelatihan yang tersedia secara gratis atau berbayar. Dengan meningkatnya partisipasi dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan, diharapkan kualitas pelaporan keuangan UKM akan meningkat, mendukung transparansi, dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak terkait.

### **5.2.2 Bagi Pemerintah**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat memberikan saran sebagai berikut:

Pemerintah perlu meningkatkan upaya dalam memperkuat tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UKM agar mereka lebih sesuai dengan SAK EMKM. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah dengan memperluas akses dan meningkatkan kualitas program pendidikan dan pelatihan akuntansi yang spesifik untuk UKM. Pemerintah dapat bermitra dengan lembaga pendidikan, organisasi profesi akuntansi, dan institusi keuangan untuk menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan dan berbasis praktis. Selain itu, perlu disediakan bantuan teknis dan bimbingan bagi UKM dalam penerapan SAK EMKM secara efektif, termasuk melalui platform digital yang mudah diakses. Pemberian insentif kepada UKM yang aktif mengikuti pelatihan dan menerapkan standar akuntansi ini juga dapat mendorong partisipasi yang lebih luas. Dengan demikian, peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi keuangan UKM, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mendalami aspek-aspek tertentu yang terkait dengan pengaruh pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian mendalam bisa dilakukan dengan memperluas cakupan sampel atau memilih sampel yang lebih representatif dari berbagai sektor UKM. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan UKM, seperti karakteristik pemilik usaha, kebijakan pemerintah terkait, atau faktor-faktor eksternal lainnya. Metode

penelitian yang digunakan juga dapat diperluas, misalnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan UKM. Selain itu, mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi UKM dalam menerapkan SAK EMKM dan menyusun laporan keuangannya juga dapat menjadi fokus penelitian yang berguna bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah dan lembaga keuangan, dalam meningkatkan dukungan dan pembinaan terhadap UKM. Dengan melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam, diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan UKM dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan dan pembinaan UKM secara keseluruhan.